

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman/ food and beverage (F&B) di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang terus naik dan dapat dikatakan konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022). Pertumbuhan ini berlanjut hingga tahun 2023, di mana industri F&B tumbuh sebesar 5,33% pada kuartal pertama (Febriana, 2023).

Perkembangan industri *food and beverage* (F&B) di tingkat nasional juga tercermin di Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan data Dinas Koperasi, (2024) jumlah UMKM bidang kuliner di Kabupaten Bangkalan meningkat dari 22.390 unit pada tahun 2022 menjadi 23.153 unit pada tahun 2023. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor kuliner terus berkembang dan menjadi salah satu sektor usaha yang diminati masyarakat. Perkembangan serupa juga terjadi di Kecamatan Kamal, di mana jumlah UMKM bidang kuliner meningkat dari 1.636 unit pada tahun 2022 menjadi 1.685 unit pada tahun 2023. Meningkatnya jumlah pelaku usaha kuliner tersebut menunjukkan bahwa persaingan pada sektor *food and beverage* di Kabupaten Bangkalan, khususnya Kecamatan Kamal, semakin kompetitif sehingga pelaku usaha dituntut untuk memiliki strategi yang mampu mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usahanya.

Menurut (Kasanah & Hanifah, 2023) ada 35 kafe dan warung kopi (warkop) yang berdiri di sekitar kampus Trunojoyo Madura yang diakibatkan oleh padatnya kegiatan luar ruangan terutama kalangan mahasiswa. Hal ini juga menyebabkan persaingan yang ketat, dengan banyaknya kafe dan warung kopi (warkop) yang beroperasi dalam jarak berdekatan. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk menerapkan strategi manajemen biaya yang efektif agar dapat bersaing dan mempertahankan profitabilitas serta kualitas pelayanan dan produk.

Salah satu metode manajemen biaya yang relevan dalam konteks ini adalah *Target Costing*. *Target costing* adalah pendekatan proaktif dalam penetapan biaya yang dimulai dengan menentukan harga jual yang kompetitif dan diinginkan oleh pasar, kemudian menetapkan target biaya yang memungkinkan perusahaan mencapai margin laba yang diinginkan Hutagalung, (2017). Menurut Utami et al., (2022) dijelaskan jika *target costing* adalah bagian dari proses akuntansi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis, dan melaporkan jenis khusus informasi akuntansi manajemen yang digunakan untuk tujuan pengelolaan biaya produksi. Dalam penelitian Hutagalung, (2017) disebutkan bahwa metode *target costing* menekankan pentingnya pengendalian biaya sejak tahap perencanaan dan desain produk, sehingga produk dapat diproduksi dengan biaya yang efisien tanpa mengorbankan kualitas.

Penerapan *target costing* telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas pada berbagai UMKM di sektor F&B. Penelitian oleh Hutagalung, (2017) pada UMKM Rizky Barokah menunjukkan bahwa penerapan *target costing* mampu menekan biaya produksi dan

meningkatkan profit margin dari 15% menjadi 23%. Studi lain oleh Putra, (2023) pada UMKM Warunk Si Adul menemukan bahwa metode ini dapat menghemat biaya produksi untuk menu kopi susu gula aren, sehingga meningkatkan efisiensi operasional

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *target costing* mampu meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas pada UMKM sektor *food and beverage* (F&B), implementasi metode tersebut masih perlu dikaji pada berbagai karakteristik usaha yang berbeda. Salah satu usaha yang dinilai relevan sebagai objek penelitian adalah Warkop Titiek Djaya yang berlokasi di sekitar kawasan Universitas Trunojoyo Madura. Warkop ini dipilih karena menunjukkan perkembangan usaha yang pesat sejak mulai beroperasi pada November 2024 serta mampu bersaing di tengah tingginya persaingan bisnis F&B di sekitar kawasan kampus. Selain itu, Warkop Titiek Djaya memberikan akses yang memadai terhadap data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga memungkinkan analisis mengenai penerapan *target costing* dilakukan secara lebih komprehensif. Dengan karakteristik tersebut, Warkop Titiek Djaya dinilai layak dijadikan objek penelitian untuk menganalisis penerapan *target costing* dalam meningkatkan efisiensi biaya, profitabilitas, dan daya saing usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *target costing* di Warkop Titiek Djaya sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi Warkop Titiek Djaya dan UMKM F&B lainnya di sekitar kampus UTM dalam mengimplementasikan

target costing untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *target costing* pada Warkop Titiek Djaya?
2. Apa saja komponen biaya utama yang memengaruhi *penerapan target costing* di Warkop Titiek Djaya?
3. Bagaimana dampak penerapan *target costing* terhadap efisiensi biaya pada Warkop Titiek Djaya?
4. Bagaimana *target costing* berkontribusi terhadap profitabilitas dan daya saing Warkop Titiek Djaya di tengah persaingan bisnis F&B?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan *target costing* pada Warkop Titiek Djaya.
2. Mengidentifikasi komponen biaya utama yang relevan dalam penerapan *target costing*.
3. Menjelaskan dampak penerapan *target costing* terhadap efisiensi biaya di Warkop Titiek Djaya.
4. Mengevaluasi kontribusi *target costing* dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing Warkop Titiek Djaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam upaya mengatasi permasalahan yang diteliti. Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penerapan *target costing*, khususnya dalam konteks bisnis skala kecil dan menengah di sektor F&B.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen biaya dalam studi akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan rekomendasi kepada Warkop Titiek Djaya terkait penerapan *target costing* untuk meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas.
2. Menyediakan anduan praktis bagi pelaku UMKM sektor F&B dalam penerapan target costing guna meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya.